

**DUKUNGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TUNAS MUKTI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN SINGINGI
HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh

NURSIDIK

NIM. 10716000125

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**DUKUNGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TUNAS MUKTI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN SINGINGI
HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

NURSIDIK

NIM. 10716000125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Nursidik (2012) : Dukungan Koperasi Unit Desa Tunas Mukti Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu dukungan Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Mukti Dalam Meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dukungan KUD Tunas Mukti terhadap kesejahteraan anggota di Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus KUD Tunas Mukti. Sedangkan objeknya adalah peningkatan kesejahteraan anggota di desa sumber jaya kecamatan singingi hilir kabupaten kuantan singingi. Populasinya adalah seluruh subjek penelitian, dalam penelitian ini jumlah populasinya berjumlah 570 anggota sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dalam penelitian ini sampelnya diambil melalui random sampling dengan persentase 20% yaitu 114 anggota. Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul sesuai dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa Dukungan Koperasi Unit Desa Tunas Mukti Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan persentase yaitu (82,92%) berada pada kategori 81 % - 100%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Sangat tinggi dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh anggota KUD Tunas Mukti.

ABSTRACT

**Nursidik (2012) : The Support Of Village Unit Cooperatives
Tunas Mukti in improving Welfare Distric
Sumberjaya Singingi Hilir Kuantan Singingi
Regency**

Village Unit Cooperatives (KUD) is an economic organization of social character and is a forum for the development of rural economic activities are organized by and for society itself. The study consisted of a single variable, namely the support of Village Cooperatives (KUD) Tunas Mukti to improving the welfare of members in the Village Resource Jaya, District Singingi Hilir Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine how much support of the KUD Tunas Mukti to welfare of members in the village of Jaya District Singingi Hilir Kuantan Singingi Regency.

Subjects in this study was the member of KUD Tunas Mukti. While the object is an increase in the welfare of members of the glorious source of sub villages Singingi Hilir Kuantan Singingi Regency the population, in this study is 570 members, while the sample is representative of the population in part the study sample is drawn through a random sampling with the percentage of 20% ie 114 members. The collection of data obtained through questionnaires and documentation. Data are collected according to the type of research is descriptive qualitative by percentage.

After doing some research, the author had the final conclusion that the support of the Village Unit Cooperatives KUD Tunas Mukti, in improving Members Welfare District Sumberjaya Singingi Hilir Kuantan Singingi Regency with the percentage (82.92%) in the category of 81% - 100%, therefore it can concluded that very high and actually felt by members of the KUD Tunas Mukti.

نور صديق (2012) : "عضد تعاون فرع قرية تونس مكتي نحو ترقية امن
الأعضاء في قرية سمير جاي مركز سغيغي هليير ناحية
كونتان سغيغي "

تعاون فرع قرية هو منظمة الإقتصاد الذي طبيعة الإجتماعي و وعاء لتنمية متنوع نشاط الإقتصاد المجتمع القرية الذي تنفيذ ولمجتمع. هذا البحث مكون من متغير يعني عضد تعاون فرع قرية () تونس مكتي نحو ترقية امن الأعضاء في قرية سمير جاي مركز سغيغي هليير ناحية كونتان سغيغي. الهدف من هذا البحث هو لمعرفة بقدر كبير عضد تعاون فرع قرية تونس مكتي نحو امن الأعضاء في قرية سمير جاي مركز سغيغي هليير ناحية كونتان سغيغي. افرد في هذا البحث هو مدير تعاون فرع قرية تونس مكتي وموضوعه هو ترقية امن الأعضاء في قرية سمير جاي مركز سغيغي هليير ناحية كونتان سغيغي. المجتمع هو كل افرد البحث و في هذا البحث عدد المجتمع 570 اعضاء والعينة هي بعض او نائب المجتمع البحث. في هذا البحث العينة ان يأخذ بعينة عشوائية نسبة مئوية 20% يعني 114 اعضاء. جمع البيانات ان يأخذ بالإستبيان و التوثيق. مجموع البيانات مناسب بجنس البحث هو وصفية كفي بنسبة مئوية. بعد يفعل البحث , الباحثة تستطيع الخلاصة الآخر ان عضد تعاون فرع قرية تونس مكتي نحو ترقية امن الأعضاء في قرية سمير جاي مركز سغيغي هليير ناحية كونتان سغيغي بنسبة مئوية (82,92%) في طبقة 81%-100%, لذلك تستطيع الخلاصة مرتفع جدًا و ان يستعر منافع لأعضاء تعاون فرع قرية تونس مكتي

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 5 |
| C. Permasalahan..... | 6 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORETIS | |
| A. Konsep Teoritis | 9 |
| 1. Koperasi | 9 |
| a. Pengertian koperasi | 9 |
| b. Fungsi koperasi | 11 |
| c. Peran koperasi | 12 |
| d. Prinsip-prinsip koperasi..... | 13 |
| 2. Koperasi Unitn Desa (KUD)..... | 16 |
| a. Pengertian KUD | 16 |
| b. Fungsi KUD | 18 |
| c. Sumber Modal KUD | 18 |
| d. Usaha-usaha KUD..... | 21 |
| e. Keanggotaan koperasi | 21 |
| B. Penelitian Relevan..... | 29 |

| | |
|-----------------------------|----|
| C. Konsep operasional | 30 |
|-----------------------------|----|

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Waktu Dan Tempat Penelitian | 32 |
| B. Subyek dan Objek Penelitian | 32 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 32 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 33 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 35 |
| 1. Identifikasi Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas mukti Desa Sumber Jaya..... | 35 |
| 2. Legalitas Yang Dimiliki..... | 35 |
| 3. Sejarah Singkat Berdirinya (KUD) Tunas mukti | 35 |
| 4. Prestasi prestasi yang dicapai (KUD) Tunas mukti | 37 |
| 5. Visi Misi (KUD) Tunas mukti | 38 |
| 6. Kelembagaan (KUD) Tunas mukti | 39 |
| 7. Daftar kepengurusan (KUD) Tunas mukti | 40 |
| 8. Pelatihan yang telah diikuti karyawan (KUD) Tunas mukti..... | 42 |
| 9. Rekapitulasi Data (KUD) Tunas mukti sampai akhir tahun 2010..... | 43 |
| 10. Data perkembangan (KUD) Tunas mukti | 45 |
| 11. Omset (KUD) Tunas mukti..... | 46 |
| 12. Kekayaan dan Modal usaha | 47 |
| B. Penyajian Data Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 47 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 61 |
|---------------------|----|

| | |
|----------------|----|
| B. Saran | 62 |
|----------------|----|

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel IV.1 Prestasi-prestasi KUD Tunas Mukti..... | 37 |
| Tabel IV.2 Daftar Kepengurusan KUD Tunas mukti..... | 40 |
| Tabel IV.3 Pelatihan yang telah diikuti KUD Tunas mukti | 42 |
| Tabel IV.4 Rekapitulasi data KUD Tunas mukti 2010 | 43 |
| Tabel IV.5 Data Perkembangan jumlah anggota KUD Tunas mukti | 45 |
| Tabel IV.6 Omset KUD Tunas mukti..... | 46 |
| Tabel IV.7 Kekayaan daan Modal Usaha KUD Tunas mukti | 47 |
| Tabel IV.8 s/d 21 Daftar Indikator KUD Tunas mukti | 48 |
| Tabel IV.22Daftar Rekapitulasi Angket KUD Tunas mukti..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar IV.1 Kelembagaan KUD Tunas Mukti..... | 39 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah segala upaya yang dilakukan oleh pelaku utama ekonomi untuk mensejahterakan rakyat yang berada di suatu Negara. Para pelaku utama ekonomi terdiri dari BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) dan Koperasi. Mereka yang sangat berperan dalam kegiatan produksi barang dan jasa yang menjadi produksi nasional, sehingga dapat menentukan maju dan mundurnya perekonomian suatu bangsa.

Koperasi merupakan pelaku ekonomi paling sesuai dengan perekonomian Indonesia. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang dijelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas-asas kekeluargaan dan kegotongroyongan.¹

Pemerintah selaku regulator kebijakan ekonomi dan pengemban amanat konstitusi untuk mensejahterakan rakyat Indonesia memiliki kewajiban secara aktif mendukung kegiatan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Pasal 1 Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Sedangkan menurut UUD No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi

¹ Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika koperasi*, Jakarta, Rineka Cipta dan Bina Akdiaksasra, 2007, hlm, 9.

dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.²

Koperasi harus dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya serta dibina dan dikelola secara efisien, karena koperasi merupakan wadah perekonomian untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan ekonomi yang bercirikan demokratis, kebersamaan dan kekeluargaan guna memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi sebagai wadah perekonomian rakyat mempunyai fungsi dan peran seperti yang tertuang dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.³

² Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 Tentang Perkoperasian, Surabaya: Arloka, hlm. 2

³ *Ibid*, hlm. 3

Pasal 16 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menerangkan tentang perkoperasian, disebutkan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggota seperti Koperasi Unit Desa (KUD). Kegiatan ekonomi pedesaan yang juga merupakan bagian kegiatan perekonomian nasional dan untuk menjadikan pusat layanan ekonomi bagi warga sekitarnya.

Koperasi Unit Desa Tunas Mukti merupakan koperasi masyarakat yang mengelola Unit Pengolahan Kebun Koperasi Kredit Primer Anggota (KKPA), Unit Simpan Pinjam, Unit Pembayaran Rekening Online dan Unit Serba Usaha. Unit Serba Usaha KUD Tunas Mukti menyediakan dan melayani pesanan seperti:

1. Bahan Pokok terdiri dari :
 - a. Beras
 - b. Minyak Goreng
 - c. Gula, dan lain-lain
2. Alat pertanian terdiri dari :
 - a. Pupuk
 - b. Herbisida
 - c. Alat-alat kerja, dan lain-lain
3. Produk Kesehatan terdiri dari :
 - a. Bio Spray
 - b. Klorofil
 - c. Sandal konzui

4. Barang Elektronik terdiri dari :

- a. Sepeda Motor
- b. Kompor Gas
- c. Laptop
- d. Handphone
- e. Kulkas, dan lain-lain.

Pembentukan KUD ini bertujuan agar anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya dapat menikmati kemakmuran secara merata. Pembangunan ekonomi melalui badan usaha koperasi di mana anggota bertindak sebagai pemilik sekaligus pelanggan akan mampu memberikan dukungan dalam pengentasan kemiskinan di pedesaan.

Perekonomian pedesaan yang biasanya di kuasai oleh tengkulak dalam prakteknya sangat merugikan masyarakat pedesaan. Ketergantungan petani kepada para tengkulak disebabkan oleh keadaan ekonomi para petani yang sering kekurangan modal dalam melakukan usaha. Para petani meminjam uang kepada para tengkulak dengan mengijonkan hasil pertaniannya. Akibatnya para tengkulak yang sekaligus berfungsi sebagai pelepas uang, dapat mempermainkan harga barang-barang pertanian sesuai dengan kehendak mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas dan studi pendahuluan yang penulis lakukan di lapangan, maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. KUD Tunas Mukti belum bisa memaksimalkan atau mempercayakan seluruh anggotanya untuk meminjam uang di Koperasi tersebut.

2. KUD Tunas Mukti belum mampu meningkatkan keterlibatan anggotanya dalam setiap pelayanannya.
3. KUD Tunas Mukti masih kurang digemari oleh anggotanya dalam memanfaatkan produk.
4. KUD Tunas Mukti kesulitan mengatasi anggota yang masih berbelanja ke pedagang lain.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk memperdalam permasalahan dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul **“Dukungan Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Mukti dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

1. Dukungan koperasi adalah suatu bantuan yang diberikan kepada anggota dalam bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian.⁴
2. Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.⁵

⁴ Ginda, *Koperasi Potensi Pengembangan Ekonomi*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, hlm.1

⁵ Arifinal Chaniago,dkk., *Koperasi Unit Desa*, Bandung: Perkasa, hlm. 18

3. Meningkatkan kesejahteraan adalah proses, cara perbuatan meningkatkan usaha agar tercapainya suatu keamanan, keselamatan, kesenangan hidup dan ketentraman.⁶
4. Anggota KUD Tunas Mukti adalah pemilik sekaligus pengguna jasa KUD Tunas Mukti yang ikut berperan aktif dalam memajukan KUD Tunas Mukti.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah
 - a. Dukungan KUD Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal.
 - b. Minat anggota dalam melaksanakan program kerja KUD Tunas Mukti di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi masih rendah.
 - c. Partisipasi anggota di dalam kegiatan-kegiatan KUD Tunas Mukti di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal.
 - d. Menejemen perkoperasian KUD Tunas Mukti di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum optimal.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul serta terbatasnya kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga, dan dana

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 1198

maka penulis memfokuskan penelitian pada: Dukungan KUD Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Seberapa besar dukungan Koperasi Unit Desa Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?
- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan KUD Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui seberapa besar dukungan KUD Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan KUD Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi pengurus koperasi

Kegunaannya yaitu sebagai bahan masukan bagi pengurus koperasi untuk lebih meningkatkan kinerja KUD Tunas Mukti.

b. Bagi manajemen koperasi

Harus lebih meningkatkan lagi kualitas koperasi dalam mensinergikan fungsi manajemen.

c. Bagi anggota koperasi

Meningkatkan partisipasinya sebagai anggota terhadap KUD Tunas Mukti.

d. Bagi badan pengawas koperasi

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengawas KUD Tunas Mukti supaya mampu memberikan solusi dari setiap evaluasi dan hasil pengawasan.

e. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *co* dan *operation* yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan. Secara harfiah koperasi berarti bekerja sama dari sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Berdasarkan hal ini, maka untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian koperasi sebagai berikut:

- 1) Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota.¹
- 2) Margono Djojohadikoesomo yang dikutip Hendrojogi memberikan definisi koperasi yaitu: perkumpulan manusia, orang-seorang yang dengan sukarela hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.²
- 3) Fay dalam Hendrojogi mengemukakan bahwa “koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan

¹ Ninik Widiyanti dan Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta Bina Adiaksara, 2003, hlm. 1

² Hendrojogi, *Koperasi Azaz-azaz, Teori dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 20

diri sendiri sedemikian rupa sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka”.³

- 4) Arifinal Chaniago memberikan defenisi tentang koperasi yaitu: “koperasi suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha bersama untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.”⁴
- 5) Muhammad Hatta memberikan defenisi koperasi yaitu: usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.⁵
- 6) Undang-Undang No. 25 tahun 1992, yang dimaksud dengan koperasi adalah : “Badan usaha bersama dari sekelompok orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.⁶

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha ekonomi rakyat yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang bekerjasama dalam

³ *Ibid*, hlm. 21

⁴ Arifin Sito Halomon Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga, 2001, hlm.

⁵ *Ibid*, hlm. 17

⁶ *Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, Surabaya: Arkola, hlm. 2

bidang ekonomi dan sosial berdasarkan prinsip persamaan, kekeluargaan dan kegotongroyongan.

b. Fungsi koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang se-orang atau badan hukum untuk melakukan suatu usaha berdasarkan pada prinsip tertentu sebagai rujukan gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai badan hukum yang berpihak pada rakyat, mempunyai fungsi dan peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Menurut Undang-Undang, yang menjadi fungsi dan peran koperasi yaitu :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁷

Fungsi dan peran koperasi untuk mencapai tujuan sebagai mana yang dimaksud, sulit tercapai apabila koperasi yang dijalankan tidak

⁷ Burhanuddin, *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*, Jakarta: Pustaka Yustisia, 2010, hlm.17

berdasarkan atas asas kekeluargaan serta kegotongroyongan yang mengandung semangat kerja sama. Agar koperasi berfungsi dan memiliki nilai manfaat bagi perkembangan perekonomian nasional maka koperasi perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Pengaktualisasian komitmen tersebut dapat dilakukan melalui dukungan pemerintah dalam memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha melalui wadah koperasi. Koperasi sebagai wadah usaha, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan sekaligus menumbuhkan semangat kehidupan demokrasi ekonomi dalam masyarakat.

a. Peran koperasi

Koperasi di tanah air kita sejak zaman penjajahan hingga sekarang telah membuktikan dirinya sebagai alat perjuangan rakyat Indonesia. Peranan koperasi pada masa pembangunan ini sangat besar sekali, bukan hanya di bidang perekonomian saja, tapi lebih dari pada itu. Koperasi bisa menjadi alat pemersatu bagi seluruh rakyat Indonesia. Peran koperasi dalam meningkatkan produksi mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata, peran koperasi yang krusial juga dibutuhkan untuk mengatur penggunaan sumber-sumber secara efektif yang diberikan oleh pemerintah pusat dan untuk memobilisasikan sumber-sumber lokal setempat desa secara cukup dalam proses pembangunan. Koperasi juga dapat memainkan peranan penting dalam memberikan input-input produksi dan pelayanan yang diperlukan oleh

para anggotanya maupun mengelola input-input dan pelayanan yang berasal dari berbagai saluran dalam sistem lembaga. Selanjutnya koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif, sehingga para anggotanya mempunyai kesempatan yang besar dalam mengartikulasikan kebutuhan-kebutuhan dan bantuan mereka. Terakhir, koperasi dapat berperan dalam menghubungkan penduduk dengan lembaga-lembaga nasional yang menguasai sumber-sumber dan kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa koperasi dapat memberikan sumbangan bagi keberhasilan pembangunan dalam konteks memperbaiki atau meningkatkan produktifitas, memperluas kesempatan-kesempatan kerja dan memberikan pemerataan yang lebih besar dalam pembagian pendapatan penduduk.⁸

b. Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip koperasi adalah prinsip-prinsip yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja dan merupakan jati diri bagi koperasi Indonesia. Koperasi perlu berpegang teguh pada prinsip-prinsip. Prinsip-prinsip koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5 Bab III adalah sebagai berikut :

⁸ Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika koperasi*, Jakarta, Rineka Cipta dan Bina Akdiaksasra, 2007, hlm. 162-165.

1) Koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut :

a) Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka.

Setiap orang tidak boleh dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, namun harus berdasar atas kesadaran sendiri

b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

c) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Usaha koperasi bukanlah badan usaha yang berwatak kapitalis, Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagi kepada anggota tidak berdasarkan modal yang dimiliki anggota dalam koperasinya, tetapi berdasarkan kontribusi jasa usaha yang diberikan anggota koperasi.

d) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

Fungsi modal dalam koperasi bukan sekedar untuk mencari keuntungan, akan tetapi dipergunakan untuk kemanfaatan anggota.

e) Kemandirian.

Koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dan organisasi serta adanya kebebasan yang bertanggung jawab.

2) Mengembangkan koperasi, maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi sebagai berikut :

a) Pendidikan perkoperasian

Keberhasilan koperasi sangat erat kaitanya dengan adanya partisipasi aktif anggotanya. Pendidikan perkoperasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi agar sesuai dengan jati dirinya.

b) Kerja sama antar koperasi

Kerja sama ini dimaksudkan untuk saling memanfaatkan kelebihan dan mengurangi kelemahan masing-masing koperasi.⁹

c) Tujuan Koperasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 menegaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.¹⁰ Berdasarkan tujuan koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 dapat dilihat adanya tiga pihak yang berkepentingan atas tercapainya tujuan koperasi, yaitu anggota koperasi, masyarakat dan pemerintah.

d) Kelebihan dan kekurangan koperasi

Kegiatan ekonomi yang bersifat persekutuan, selalu memerlukan sebuah wadah (badan usaha) sebagai perekat untuk

⁹ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, *op. cit.*, hlm. 4

¹⁰ *Ibid*, hlm. 3

menjalankannya. Koperasi di dalam hukum bisnis dikenal sebagai macam bentuk badan usaha. Koperasi mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan badan usaha koperasi
 - a) Sebagai gerakan ekonomi kerakyatan, persyaratan pendirian koperasi relatif mudah
 - b) Usaha koperasi tidak hanya diperuntukkan kepada anggotanya saja, tetapi juga untuk masyarakat pada umumnya.
 - c) Usaha dijalankan berdasarkan atas asas kekeluargaan sehingga memiliki ikatan kerja sama yang kuat.
 - d) Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan tetap memperhatikan aspek sosial.
 - e) Pembagian sisa hasil usaha bukan hanya ditentukan berdasarkan modal, melainkan tingkat partisipasi (jasa) usaha dari anggotanya.
2. Kekurangan badan usaha koperasi
 - a) Keterbatasan modal membuat koperasi tidak bisa berkembang secara pesat.
 - b) Kurangnya perhatian terhadap aspek keuntungan menyebabkan koperasi kurang dimiliki.
 - c) Sifat keanggotaan yang suka rela menyebabkan manajemen koperasi tidak efektif.
 - d) Koperasi cenderung bersifat eksklusif jika dibandingkan badan usaha lainya.¹¹

2. Koperasi Unit Desa (KUD)

a. Pengertian KUD

UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 secara lengkap berbunyi sebagai berikut: “perekonomian disusun secara usaha bersama atas asas kekeluargaan”. Bentuk perusahaan yang paling tepat dan sesuai dengan maksud Pasal 33 ayat 1 tersebut adalah koperasi. Berdasarkan hal itu, maka pemerintah mempunyai kewajiban untuk menciptakan iklim yang

¹¹ Burhanuddin, *op. cit.*, hlm. 18

baik yang memungkinkan gerakan koperasi dapat tumbuh dan berkembang di seluruh pelosok tanah air.

Sejarah perkembangan koperasi unit desa selalu dikenal adanya pembimbing, pendorong dan pembina koperasi. Peranan pembinaan berada di tangan pemerintah pada waktu pelita II, karena konsep yang harus diperkenalkan kepada masyarakat luas. Memasuki pelita III, pemerintah mengeluarkan Inpres 2/1978 tentang BUUD/KUD. BUUD adalah singkatan Badan Usaha Unit Desa. Berlakunya Inpres tersebut maka KUD sudah dianggap dapat bertindak secara ekonomi lebih baik. Peranan pemerintah adalah untuk menumbuhkan keinginan masyarakat agar dapat lebih meningkatkan kemampuan, kemauan dan juga pendapatannya. Sedangkan BUUD sebagai pembimbing dan pendorong KUD.

Pelita IV, pemerintah mengeluarkan Inpres 4/1984 tentang pembinaan dan pengembangan KUD. Berlakunya inpres 4/1984 tentang PP KUD tersebut, maka peranan BUUD digantikan oleh BPP. Pembinaan akhirnya dilakukan oleh BPP, sedangkan pemerintah hanya tinggal mengikuti dari belakang dengan memberi kekuatan, misalnya dengan menciptakan iklim usaha bagi KUD dan sebagainya. Sejak itulah mulai diberlakukan KUD di setiap kecamatan sampai ke pedesaan.

Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan

untuk masyarakat itu sendiri.¹² KUD berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, yang bertujuan untuk mengembangkan :

- 1) Ideologi dan kehidupan perkoperasian.
- 2) Kesejahteraan anggota khususnya, kemampuan daya kreasi, usaha anggota untuk meningkatkan produksi dan penjualan.¹³

b. Fungsi KUD

KUD sebagai pusat pelayanan dalam kegiatan perkoperasian pedesaan memiliki dan melaksanakan fungsi :

- 1) Perkreditan, untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal investasi dan modal kerja/ usaha bagi anggota KUD dan warga desa umumnya.
- 2) Penyediaan penyaluran sarana-sarana produksi, seperti sarana sebelum dan sesudah panen, sarana untuk keperluan industri/kerajinan dan sebagainya, penyediaan dan penyaluran barang-barang keperluan sehari-hari khususnya 9 bahan pokok dan jasa-jasa lainnya.
- 3) Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industri dari para anggota KUD dan warga desa umumnya.
- 4) Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan, pengangkutan dan sebagainya.
- 5) Dalam melaksanakan tugasnya, KUD harus benar-benar mementingkan pemberian pelayanan kepada anggota dan masyarakat, dan menghindarkan kegiatan yang menyaingi kegiatan anggota sendiri.¹⁴

c. Sumber Modal KUD

Mendirikan usaha berbadan hukum koperasi, diperlukan adanya ketersediaan modal. Modal utama mendirikan koperasi adalah diwujudkan dalam bentuk simpanan anggota. Pada dasarnya, istilah simpanan identik dengan tabungan atau titipan yang harus dijamin

¹²Arifinal Chaniago, *op. cit.*, hlm.18

¹³Ninik Widiati dan Sunindhia, *op. cit.*, hlm. 63

¹⁴Pandji Anoraga dan Ninik Widiati, *Dinamika koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Akdiaksasra, 2007, hlm. 27

keamanannya. Adapun sumber modal yang selama ini menjadi tumpuan mendirikan koperasi adalah sebagai berikut:

1) Modal koperasi dari anggota sendiri merupakan modal yang mengandung resiko.

a) Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada masuk menjadi anggota. Simpanan pokok adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dalam anggaran dasar sehingga berlaku sama besarnya bagi semua anggota. Dalam hal ini, pembayaran simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota.

b) Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam kesempatan (waktu) tertentu meskipun jumlahnya tidak sama. Seperti halnya simpanan pokok simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama pihak yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam koperasi, simpanan wajib dapat di gunakan sebagai modal utama untuk menjalankan usaha.

c) Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha untuk memupuk modal sendiri serta menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d) Hibah

Hibah adalah sebagai bentuk pemberian (khusus untuk modal) tanpa disertai imbalan tertentu. Hibah merupakan pemberian yang diterima koperasi dari pihak lain, baik wujudnya berupa uang maupun barang. Hibah muncul sebagai komponen modal sendiri disebabkan karena banyaknya pengalaman koperasi yang menerima hibah, terutama dari pemerintah.

2) Modal koperasi diperoleh dari pembiayaan yang diantaranya diwujudkan melalui bentuk pinjaman. Untuk mengembangkan usahanya koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan tetap memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya.

Adapun sumber modal berupa pinjaman dapat diperoleh dari:

- a) Anggota sendiri, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.
- b) Koperasi lainya dan atau anggotanya, didasari dengan perjanjian kerja sama antar koperasi.
- c) Bank dan lembaga keuangan lainnya.
- d) Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya.
- e) Sumber lain yang bukan dari anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.

d. Usaha-usaha KUD

Koperasi Unit Desa harus sanggup meningkatkan usaha-usaha ekonomi rakyat. KUD dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut, menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:

- 1) Memberi pinjaman kepada para anggota keluarga untuk memajukan usahanya.
- 2) Mewajibkan dan menggiatkan para anggota keluarga untuk menyimpan/menabung secara teratur.
- 3) Memberikan penerangan dan penyuluhan, pelatihan dan pendidikan para anggota mengenai :
 - Bidang pertanian
 - Bidang perkoperasian
- 4) Melakukan kegiatan-kegiatan perkreditan, konsumsi, peternakan, perikanan, kerajinan dan kegiatan lain yang diperlukan para anggota¹⁵.
- 5) Melakukan kegiatan penyediaan sarana dan peralatan produksi yang diperlukan anggota.

e. Keanggotaan Koperasi

Salah satu unsur mendirikan koperasi adalah syarat keanggotaan. Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi maka diperlukan partisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Untuk menjadi anggota koperasi, ada beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan yaitu:

¹⁵ Arifinal Chaniago, *op. cit.*, hlm. 81

- 1) Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dan lingkup usaha koperasi.
- 2) Keanggotaan koperasi dapat diperoleh atau diakhiri setelah syarat sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dipenuhi.
- 3) Keanggotaan koperasi tidak dapat dipindahtangankan.
- 4) Setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap koperasi, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.¹⁶

a. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sebagai badan usaha, koperasi didalam menjalankan usahanya tentu juga menghendaki untuk mendapatkan keuntungan yang terakumulasi dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota. Ketentuan ini mengacu pada undang-undang yang mengatakan bahwa:

Pembagian Sisa Hasil Usaha kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap

¹⁶ Pasal 19 Undang-Undang No.25 Tahun 1992, *op. cit.*, hlm 17

koperasi. Ketentuan ini merupakan perwujudan kekeluargaan dan keadilan.¹⁷

Mengacu pada pengertian di atas maka besarnya sisa hasil usaha yang akan diterima oleh masing-masing anggota akan berbeda. Perbedaan ini ditentukan oleh besarnya kontribusi modal dan atau transaksi yang dilakukan anggota terhadap bidang usaha yang ditawarkan dari koperasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kontribusi (modal dan usaha) anggota pada koperasi maka semakin besar pula sisa hasil usaha yang akan diterimanya. Perhitungan SHU untuk dibagikan kepada para anggota dapat dilakukan setelah sebelumnya memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

- 1) Sisa Hasil Usaha yang dibagikan adalah yang bersumber dari anggota.
- 2) Sisa Hasil Usaha anggota merupakan keuntungan dari modal yang diusahakan melalui wadah koperasi.
- 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha anggota harus dilakukan secara transparan.
- 4) Pembagian Sisa Hasil Usaha harus dilakukan secara tunai.

Penjelasan sebelumnya menyatakan bahwa anggota koperasi mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai pemilik (*Owner*) dan sekaligus sebagai pengguna jasa (*Costumer*). Sebagai pemilik, setiap anggota berkewajiban melakukan penanaman modal (Investasi) dalam bentuk simpanan dan atau bentuk pernyataan lainnya sehingga yang

¹⁷ Burhanuddin, *op. cit.*, hlm.66

bersangkutan berhak mendapatkan bagi hasil. Sementara sebagai pengguna, setiap anggota memiliki kewajiban untuk berpartisipasi memanfaatkan jasa koperasi sesuai dengan jenis usaha yang ditawarkan. Berdasarkan hal itu, apapun bentuk keuntungan yang diperoleh koperasi, merupakan sumber pemasukan sisa hasil usaha yang harus dibagikan kepada para anggotanya.

b. Dukungan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Kegiatan koperasi yang memasuki lingkup kegiatan produksi, pengadaan dan distribusi merupakan suatu penyelenggaraan dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat, dalam gerak kemajuan ekonomi nasional yang menyeluruh. Tata penyelenggaraan kegiatan usaha koperasi tidak dapat dipisahkan dengan seluruh tata penyelenggaraan kegiatan ekonomi nasional, justru harus diarahkan, diselenggarakan, ditunjang, didukung dan dibina oleh tata sistem masyarakat (pemerintahan atau negara) dalam kaitan pembangunan ekonomi nasional. Kekayaan dan potensi ekonomi bersama dengan peran serta masyarakat dikerahkan untuk membangun ekonomi nasional.

Dukungan anggota dalam pengertian modal, kegiatan usaha koperasi merupakan pencerminan dari modal nasional semesta, yang hakikatnya adalah sumberdaya potensi dan peran serta masyarakat (*integral nasional resources*) yang dapat dikerahkan dalam pembangunan sistem masyarakat sebagai kekuatan yang mampu menggerakkan dan digerakan dalam proses pertumbuhan dan

peningkatan efektif. Tersedianya dana adalah bagian dari modal tersebut, di samping itu ada modal-modal lainya seperti tenaga manusia, keterampilan, keahlian, pengalaman, kepribadian bangsa, martabat budaya dan sebagainya serta kekayaan alam yang tersedia umumnya.¹⁸

Kegiatan usaha koperasi bukan sekedar usaha yang mengandalkan tingkat prestasi individual orang-orang di mana keuntungan adalah hasil guna dari mereka yang terlibat dalam kegiatan usaha, melainkan merupakan usaha bersama untuk menuju kesejahteraan bersama. Berdasarkan hal itulah, maka sejak awal penjelmaan koperasi menekankan penyatuan sumber potensi dan peran serta kegiatan yang dikerahkan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang bermanfaat dalam usaha koperasi serta merupakan karya kegiatan dalam rangka tanggungjawab moral dan sosial seperti tersebut di atas. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kata lain tujuan usaha koperasi adalah membuat karya yang dapat memberikan sumbangan kesejahteraan yang bermanfaat. Membuat karya adalah motif karya koperasi dalam kehidupan gotong-royong dan manfaat dalam kesejahteraan merupakan sendi integral dalam kesejahteraan hidup di mana keuntungan hanya merupakan bagian dari sarana kemanfaatan seperti itu.¹⁹

Anggota sangat berkepentingan untuk mendapatkan pelayanan yang murah, sebab dengan pelayanan yang murah anggota dapat

¹⁸ Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 51

¹⁹ Ninik Widiyanti, *op. cit.*, h. 52

membeli barang lebih banyak atau penghasilannya akan bertambah. Hal ini akan tercapai apabila koperasi bekerja dengan hemat dan efisien.²⁰

c. Kesejahteraan Anggota Koperasi

Kesejahteraan (sejahtera), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai keadaan yang aman sentosa, selamat dan tentram atau terlepas dari segala macam gangguan maupun kesukaran dan sebagainya.²¹

Menurut kementerian koordinator bidang kesejahteraan rakyat memberikan definisi kesejahteraan sebagai berikut: kesejahteraan yaitu suatu kondisi seseorang atau masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan bersih, aman dan nyaman dan juga terpenuhi hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa.²²

Mewujudkan kesejahteraan anggota, berarti koperasi harus dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka. Kebutuhan manusia diatur dalam suatu segi tingkatan atau suatu hierarki menurut pentingnya masing-masing kebutuhan, dalam artian setelah kebutuhan-kebutuhan manusia pada tingkatan yang lebih rendah terpenuhi, maka muncullah tingkatan berikutnya yang lebih tinggi menuntut kepuasan. Zaman modern sekarang ini tidak ada manusia yang hidup sendiri dan terlepas

²⁰ *Ibid*, hlm. 54

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 1011

²² www.menkokesra.co.id/

dari pengaruh lingkungan di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Chaurmain Imam menyatakan, kebutuhan- kebutuhan manusia dapat dibedakan menurut:²³

a) Kebutuhan manusia menurut jenisnya yaitu:

- 1) Kebutuhan ekonomi adalah kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidup.
- 2) Kebutuhan sosial adalah kebutuhan yang lebih didasarkan kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan, pujian ataupun meningkatkan kedudukan seseorang dipandang dari masyarakat sekitar.

b) Kebutuhan manusia menurut bentuknya, yaitu:

- 1) Kebutuhan lahiriah adalah kebutuhan yang secara alami dirasakan oleh fisik atau jasmani.
- 2) Kebutuhan rohaniah adalah kebutuhan pemenuhan keperluan yang rohaniah sifatnya.

c) Kebutuhan manusia menurut sifatnya, yaitu:

- 1) Kebutuhan pokok yang artinya adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi sehingga menjamin manusia dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya secara wajar.
- 2) Kebutuhan pelengkap adalah kebutuhan yang sifatnya melengkapi kebutuhan pokok.

²³ Chaurmain imam. *Pengantar Ilmu Ekoomi I*. Semarang : Depdikbud, 1998., Hlm 5-9

d) Kebutuhan manusia menurut waktunya, yaitu:

- 1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang menurut waktunya harus dipenuhi sekarang juga, agar manusia tidak memperoleh kesulitan.
- 2) Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi pada hari esok dan hari yang akan datang.

Pencapaian taraf hidup yang sejahtera dapat diperoleh melalui perluasan kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan, yaitu pendapatan anggota yang didapat melalui kegiatan berkoperasi, yang dibagikan kepada anggota, sesuai dengan hasil keuntungan koperasi. Menurut Sukamdiyo kesejahteraan lain yang didapat anggota koperasi adalah:

- a) Membangkitkan aspirasi dan pemahaman para anggota tentang konsep, prinsip, metode, dan praktek serta pelaksanaan usaha koperasi.
- b) Mendorong dan menopang kebijakan pemerintah serta gerakan koperasi dalam rangka pembangunan sosial-ekonomi.
- c) Mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat, khususnya para anggota koperasi tentang arti penting atau manfaat bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan koperasi sebagai upaya perbaikan terhadap kondisi sosial-ekonomi mereka.

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatan-kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi dalam menjalankan usahanya, juga mengalami berbagai hambatan-hambatan, sehingga koperasi harus melakukan berbagai upaya agar koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya tergantung dari aktivitas anggota, apakah mereka mampu melaksanakan kerja sama dan mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan dalam rapat anggota. Selain itu juga tingkat kesejahteraan koperasi diukur dari jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) tiap periodenya²⁴.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Dukungan Koperasi Unit Desa Tunas Mukti dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

Kholik (2009) meneliti tentang “*Analisis Biaya dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa Karya Tani Kabupaten Siak*”, yang hasilnya bahwa total pendapatan Koperasi Unit Desa Karya Tani pada empat tahun terakhir selalu mengalami peningkatan tetapi total biaya pengeluaran juga pada empat tahun terakhir juga selalu mengalami peningkatan. Selanjutnya SHU Koperasi

²⁴ Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi Pasca Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992*, Jakarta: Erlangga, 1996, hlm. 5

Unit Desa Karya Tani pada lima tahun terakhir sering mengalami penurunan yang paling drastis yaitu dari tahun 2007-2008 yaitu sebesar 212,73 %.

Siti khoiriah (2009) meneliti tentang “ *Manajemen Koperasi Unit Desa Usaha Tani Mandiri Indra Giri Hulu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Menurut Tinjauan Syari’ah*”, yang hasilnya bahwa manajemen KUD Usaha Tani Mandiri Indra Giri Hulu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota sangat penting karena manajemen merupakan salah satu alat untuk mengatur atau mengendalikan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen tersebut terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam hal sistem yang diterapkan pada KUD Usaha Tani Mandiri sudah baik tetapi masih ada sebahagian dari manajemennya yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi yaitu pengarahan dan pengawasan.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkret dari konsep teoretis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan di lapangan. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoretis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun konsep operasionalnya adalah berdasarkan indikator-indikator dukungan Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota:

1. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat membantu anggota koperasi dengan memberikan pinjaman kepada para anggota.

2. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat mendidik anggota untuk hidup hemat.
3. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan minat berkoperasi anggota.
4. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat mendidik anggota untuk lebih meningkatkan hasil pertanian.
5. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual pupuk dengan harga murah.
6. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual obat-obatan pertanian dengan harga murah.
7. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual alat-alat pertanian dengan harga murah.
8. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual beras dengan harga murah.
9. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual minyak makan dengan harga murah.
10. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual gula dengan harga murah.
11. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual telur dengan harga murah.
12. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual tepung dengan harga murah.
13. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual minyak tanah dengan harga murah.
14. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat memberikan layanan rekening listrik lebih murah untuk anggotanya.
15. Dukungan KUD Tunas Mukti dapat memberikan peningkatan SHU setiap tahunnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 03 sampai dengan 16 Desember 2011.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Tunas Mukti sedangkan objeknya adalah dukungan KUD Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini populasinya berjumlah 570 anggota sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil melalui teknik random sampling dengan persentase 20% dari populasi. Berdasarkan ketentuannya maka sampel penelitian ini yaitu 114 orang anggota.¹

D. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.134

penyebaran angket ini kepada responden untuk mencari informasi mengenai dukungan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Dokumentasi, adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung tentang profil KUD tunas mukti, dan foto-foto tempat penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, di mana sebelum masuk ke pengolahan secara statistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut:

Sangat Tinggi (ST) diberi skor 5

Tinggi (T) diberi skor 4

Cukup Tinggi (CT) diberi skor 3

Rendah (R) diberi skor 2

Sangat Rendah (SR) diberi skor 1

Mengetahui dukungan koperasi unit Desa (KUD) Tunas Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Sumber Jaya Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi, maka data yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase melalui rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi²

Persentase tersebut selanjutnya akan dikategorikan sebagai berikut:

1. Dukungan Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dikategorikan sangat tinggi apabila persentasenya berada pada rentang 81%-100%.
2. Dukungan Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dikategorikan tinggi apabila persentasenya berada pada rentang 61%-80%.
3. Dukungan Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dikategorikan cukup tinggi apabila persentasenya berada pada rentang 41%-61%.
4. Dukungan Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dikategorikan rendah apabila persentasenya berada pada rentang 21%-40%.
5. Dukungan Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dikategorikan sangat rendah apabila persentasenya berada pada rentang 0%-20%.³

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 43

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 15

BAB IV
PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian

1) Identitas koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Mukti desa Sumber Jaya

| | |
|-----------------|--|
| Nama koperasi | :Koperasi Unit Desa Tunas Mukti. |
| Alamat koperasi | :Jln Pembangunan Kompleks Perkantoran Desa Sumbar Jaya, Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau kode pos 29563, tel / 0852 6506 7898 |
| Didirikan | :1986 |
| Badan hukum | :1241 / BH/XIII |
| Tanggal | :28 Desember 1986 |
| Badan hukum | :33/BH/PAD/INDAG KOP .800.01/IX/2003 |
| Tanggal | :08 September 2003 |

2) Legalitas lain yang dimiliki

| | |
|-----------|-----------------------------|
| NPWP | :No. 01.488.643.6/213.000 |
| TDP | :No. 041426501190 |
| SITU (HO) | :No. 68//KPPT/HO/2011 |
| SIUP | :No. 141/04.14/SIUP/VI/2011 |

3) Sejarah Singkat Berdirinya KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya

Koperasi Unit Desa Tunas Mukti merupakan salah satu unit usaha simpan pinjam yang ada di desa Sumber Jaya, kecamatan singingi,

kabupaten indra giri hulu, propinsi riau. Awal mula berdirinya KUD ini pada tahun 1986 di bentuk oleh kepala desa kedua yaitu bapak Suwito dan sekelompok masyarakat transmigrasi desa Sumber Jaya melalui hasil musyawarah Desa, maka terbentuklah badan pengelola awal dengan susunan jabatan yaitu ketua I : Gunarto, ketua II : Sachimi, sekretaris I : Sugeng rianto, sekretaris II : Butuk Mahyudi, bendahara : Maskuri. Dengan terbentuknya kepengurusan ini maka diusulkanlah perizinan ketingkat kabupaten untuk mendapatkan lindungan badan hukum dan surat perizinan usaha, dan pada tanggal 28 desember 1986 dikeluarkanlah surat badan hukum tersebut dengan nomor registrasi 1241 / BH /XIII.

Kegiatan koperasi tersebut mengalami ke vakuman dan pada tahun 2002 diusulkanlah perizinan dagang koperasi untuk menjalankan administrasi koperasi tersebut maka pada tanggal 08 september 2003 dengan nomor 33/BH/PAD/INDAG KOP.800.01/IX/2003, dan legalitas, NPWP:No.01.488.643.6/213.000,TDP:No.041426501190,SITU(HO):No.68 /KPPT/HO/2011, -SIUP:No. 141/04.14/SIUP/VI/2011.

4) Prestasi-prestasi KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya

Adapun prestasi-prestasi yang dicapai KUD Tunas Mukti dapat dilihat dalam tabel IV.1 dibawah ini.

Tabel IV.1

Prestasi-prestasi KUD Tunas Mukti

| No | Tahun | Prestasi yang dicapai |
|----|-------|---|
| 1 | 1988 | Memperoleh sertifikat klasifikasi C (BELUM MANTAP) dengan nilai 46 (empat puluh enam) dari departemen koperasi Dati II Indragiri Hulu. |
| 2 | 1994 | Memperoleh sertifikat klasifikasi B (MANTAP) dengan nilai 70 (tjupuluh) untuk jenis KUD tingkat primer dari departemen Dati II Indragiri Hulu. |
| 3 | 2000 | Memperoleh kredit pola KKPA dari bank Mandiri untuk membangun perkebunan kelapa sawit dengan mitra kerja PT.Surya Agrolika Reksa seluas 840 Ha. |
| 4 | 2008 | Memperoleh kredit dari BANK mandiri untuk proyek pengadaan listrik PLN dengan CV. Bintang Listrik Sejahtera. |
| 5 | 2009 | Menjadi anggota pusat koperasi unit desa (PUKUD) Riau dengan nomor 00207, tanggal 29 april 2009. |
| 6 | 2010 | KUD berprestasi juara I tingkat kabupaten Kuantan Singingi. |
| 7 | 2011 | KUD berprestasi juara III kelompok produsen tingkat provinsi Riau. |

5) Visi dan Misi KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya

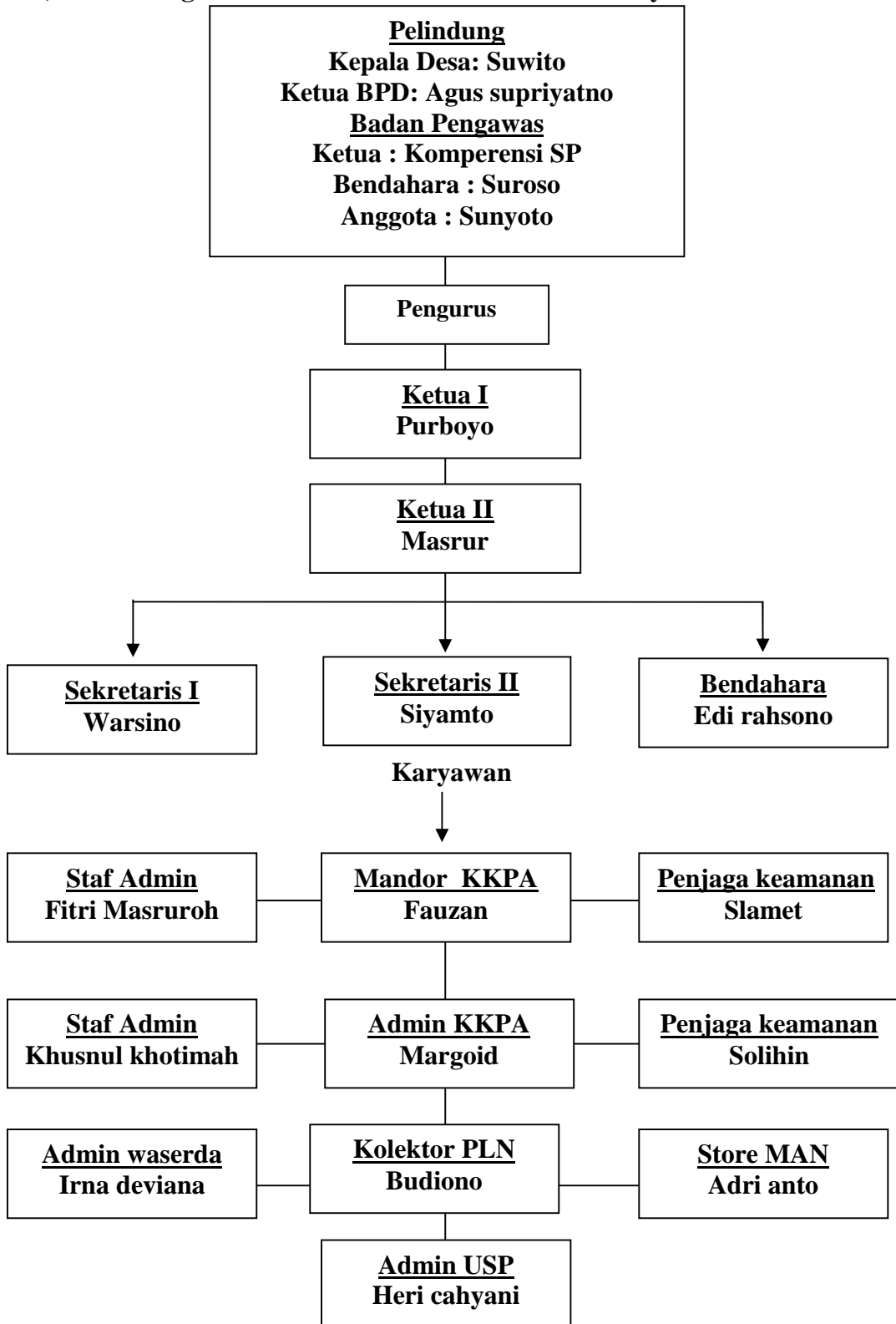
a) Visi :

Terwujudnya KUD Tunas Mukti Menjadi KUD yang sehat, bermanfaat dan berpredikat.

b) Misi :

1. Selalu membenahi sistem manajemen menuju manajemen yang akuntabel dan transparan.
2. Memberikan pelayanan dan kinerja yang baik.
3. Selalu berusaha mengembangkan usaha dengan prinsip saling menguntungkan.
4. Selalu berusaha membantu meningkatkan kesejahteraan anggota.
5. Berperan aktif dalam kegiatan sosial.

6) Kelembagaan KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya



7) Daftar Kepengurusan KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya dari Tahun ke Tahun

Adapun daftar kepengurusan KUD Tunas Mukti dari tahun ke tahun dapat dilihat dalam tabel IV.2 dibawah ini.

Tabel IV.2

Daftar kepengurusan KUD Tunas Mukti dari tahun ke tahun

| No | Priode | Jabatan dan nama pengurus | Jabatan dan nama badan pengawas |
|-----------|---------------|--|---|
| 1 | 1986-1987 | Ketua I : Gunarto Ketua II : Sachini Sekretaris I : Sugeng Rianto Sekretaris II : Butuk mahidi Bendahara : Maskuri | Ketua : MM Aritonang Anggota : Prio sumarjo Anggota : Mujani |
| 2 | 1988- | Ketua I : Supriyono Ketua II : Gunarto Sekretaris I : Saikun Sekretaris II : Ali Ansen S Bendahara : Maskuri | Ketua : MM Aritonang Anggota : Prio sumarjo Anggota : Mujani |
| 3 | 1989-1990 | Ketua I : Sachimi Ketua II : Gunarto Sekretaris I : Saikun Sekretaris II : Banu Bendahara : Sudarmadi | Ketua : Aril Parminto Anggota : Masrul Anggota : Priyo Sumarjo |
| 4 | 1991-1994 | Ketua I : Sachimi Ketua II : Musliman Sekretaris I : Suparno Sekretaris II : Muhasim Bendahara : Banu | Ketua : Aril Parminto Anggota : Priyo Sumarjo Anggota : Sudarmadi |
| 5 | 1995-1997 | Ketua I : Musliman | Ketua : Banu |

| | | | |
|----|-----------|---|---|
| | | Ketua II : Sunyoto Sekretaris I : Aril Parminto Sekretaris II : Suratmi Bendahara : Muhasim | Anggota : Suparno Anggota : Priyo Sumarjo |
| 6 | 1998-2000 | Ketua I : Musliman Ketua II : Banu Sekretaris I : Aril Parminto Sekretaris II : Suratmi Bendahara : Muhasim | Ketua : Sudarmadi Anggota : Suparno Anggota : Priyo Sumarjo |
| 7 | 2001-2003 | Ketua I : Musliman Ketua II : Jono Sekretaris I : Sofyan Sekretaris II : Banu Bendahara : Nurohman | Ketua : Suratmi Anggota : Suparno Anggota : Priyo Sumarjo |
| 8 | 2004-2007 | Ketua I : Jono Ketua II : Edi Rahsono Sekretaris I : Sofyan Sekretaris II : Riyoto Bendahara : Banu | Ketua : Mirmanto Anggota : Suparno Anggota : Musliman |
| 9 | 2008-2010 | Ketua I : Purboyono Ketua II : Masrur Sekretaris I : Edi Rahsono Sekretaris II : Kariman Bendahara : Jono | Ketua : Komperensi, Sp Anggota : Sunyoto Anggota : Suroso |
| 10 | 2011-2013 | Ketua I : Purboyono Ketua II : Masrur Sekretaris I : Warsino Sekretaris II : Syamto Bendahara : Edi Rahsono | Ketua : Komperensi, Sp Anggota : Sunyoto Anggota : Suroso |

8) Pelatihan-Pelatihan yang Telah diikuti Pengurus dan Karyawan KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya

Adapun Pelatihan-Pelatihan yang telah diikuti pengurus dan karyawan KUD Tunas Mukti dapat dilihat dalam tabel IV.3 dibawah ini.

Tabel IV.3

Pelatihan-Pelatihan Yang telah di ikuti pengurus dan karyawan KUD Tunas Mukti

| No | Nama | Jabatan | Jenis pelatihan | Tanggal | Instansi |
|----|--------------|----------------|--|----------------------|---------------------------------------|
| 1 | Purboyono | Ketua-I | Skim-Skim Kredit bidang perkebunan | 25-26 agustus 2008 | DISBUN Kab. Kuansing |
| 2 | Warsino | Sekretaris-I | Akuntansi koperasi | 25-30 Juni 2009 | DISKOPINDAC Kab. Kuansing |
| 3 | Warsino | Sekretaris-I | Kewira uasahaan bagi pengurus koperasi | 24-30 september 2009 | DISKOPINDAC Kab. Kuansing |
| 4 | Sunyoto | Badan pengawas | Motifasi dan menegenet pengurus koperasi | 21-24 desember 2010 | DIKOPINDA Kab. Kuansing |
| 5 | Masrur | Ketua-II | Motifasi dan menegenet pengurus koperasi | 21-24 desember 2010 | DIKOPINDA Kab. Kuansing |
| 6 | Heri Cahyani | Manager | Diklat manager KSP/USP KJK | 18-23 April 2011 | Kementrian Koperasi dan UKM Prov.Riau |
| 7 | Siyamto | Sekretaris-II | Pelatihan akuntansi Koperasi | 05-12 Juni 2011 | DISKOPINDAC Kab. Kuansing |

9) Rekapitulasi Data KUD Tunas Mukti Sampai dengan Akhir Tahun 2010

Adapun rekapitulasi data KUD Tunas Mukti sampai dengan akhir tahun 2011 dapat dilihat dalam tabel IV.4 dibawah ini.

Tabel IV.4

Rekapitulasi data KUD Tunas Mukti sampai dengan akhir tahun 2011ukti

| No | URAIAN | KETERANGAN |
|-----------|------------------------------------|---------------------|
| A | KELEMBAGAAN | |
| 1 | Pelindung dan penasehat | Kades dan ketua BPD |
| 2 | Pengurus | 5 Orang |
| 3 | Badan Pengawas | 3 Orang |
| 4 | Karyawan | 10 Orang |
| | | |
| B | KEANGGOTAAN | |
| 1 | Jumlah Anggota | 570 Orang |
| | | |
| 2 | Anggota Aktif | 519 Orang |
| 3 | Anggota Non Aktif | 51 Orang |
| | | |
| 4 | Anggota Aktif Peserta Program KKPA | 483 Orang |
| 5 | Anggota Aktif Non progarm | 81 Orang |
| | | |
| 6 | Anggota laki-laki | 455 Orang |
| 7 | Anggota Perempuan | 115 Orang |
| | | |
| C | Unit USAHA | |
| 1 | Pengelolaan Kebun KKPA | |
| 2 | Waserda | |

| | | |
|----------|--|-----------|
| 3 | Pembayaran Rekening PLN | |
| 4 | Simpan Pinjam | |
| 5 | Kavling/ Kebun Kelapa Sawit | |
| | | |
| D | JUMLAH PESERTA PROGRAM KKPA | |
| 1 | Luas Kebun Progran KKPA | 840 Ha |
| 2 | Jumlah Peserta Program KKPA | 485 Orang |
| 3 | Jumlah Kelompok Tani | 18 Koptan |
| | | |
| 4 | Anggota KUD Peserta program KKPA | 438 Orang |
| 5 | Non Anggota KUD Peserta | 42 Orang |
| 6 | Lembaga Desa / Tanah Kas Kades | 5 Lembaga |
| | | |
| 7 | Tenaga Kerja | |
| | Tenaga Pemanen | 82 Orang |
| | Tenaga Pengutip brodolan | 15 Orang |
| | Tenaga Tabur Pupuk | 8 Orang |
| | Tenaga Bongkar Muat | 20 Orang |
| | Trasportasi / Colt Diesel | 30 Unit |
| | | |
| 8 | Peserta KKPA Berdomisili di Desa Sumber Jaya | 352 Orang |
| 9 | Peserta KKPA Berdomisili di Luar Desa Sumber Jaya | 86 Orang |

10) Data Perkembangan Jumlah Anggota KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya

Adapun data perkembangan jumlah anggota KUD Tunas Mukti dapat dilihat dalam tabel IV.5 dibawah ini.

Tabel IV.5

Data perkembangan jumlah anggota KUD Tunas Mukti

| NO | TAHUN | AWAL TAHUN | AKHIR TAHUN | +/- | KETERANGN |
|-----------|--------------|-----------------------|------------------------|------------|------------------------------|
| 1 | 1986 | 340 | 340 | 0 | |
| 2 | 1987 | 340 | 340 | 0 | |
| 3 | 1988 | 340 | 340 | 0 | |
| 4 | 1989 | 340 | 340 | 0 | |
| 5 | 1990 | 340 | 340 | 0 | |
| 6 | 1991 | 340 | 340 | 0 | |
| 7 | 1992 | 340 | 340 | 0 | |
| 8 | 1993 | 340 | 340 | 0 | |
| 9 | 1994 | 340 | 341 | 1 | Masuk Anggota Baru |
| 10 | 1995 | 341 | 341 | 0 | |
| 11 | 1996 | 341 | 341 | 0 | |
| 12 | 1997 | 341 | 341 | 0 | |
| 13 | 1998 | 341 | 341 | 0 | |
| 14 | 1999 | 341 | 341 | 0 | |
| 15 | 2000 | 341 | 304 | -37 | Anggot Meninggal / Pindah |
| 16 | 2001 | 304 | 304 | 0 | |
| 17 | 2002 | 304 | 303 | -1 | Anggota Meninggal |
| 18 | 2003 | 303 | 303 | 0 | |
| 19 | 2004 | 303 | 303 | 0 | |

| | | | | | |
|----|------|-----|-----|-----|---|
| 20 | 2005 | 303 | 554 | 251 | Revisi / Pendataan Ulang Berkenaan Program KKPA |
| 21 | 2006 | 554 | 554 | 0 | |
| 22 | 2007 | 554 | 554 | 0 | |
| 23 | 2008 | 554 | 554 | 0 | |
| 24 | 2009 | 554 | 554 | 0 | |
| 25 | 2010 | 554 | 570 | 16 | Masuk Anggota Baru |

11) Omset Unit Usaha KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya

Adapun data omset unit usaha KUD Tunas Mukti dapat dilihat dalam tabel IV.6 dibawah ini.

Tabel IV.6

Omset unit usaha KUD Tunas Mukti

| No | UNIT USAHA | OMSET TAHUN 2009 | OMSET TAHUN 2010 |
|----|------------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Pengolahan kebun KKPA | 22.203.067.000 | 28.168.233.659 |
| 2 | Simpan Pinjam | 70.009.280 | 237.008.454 |
| 3 | Saprotan | 16.876.200 | 1.092.415.000 |
| 4 | Pelayanan Rekening PLN | 360.576.475 | 439.154.183 |
| 5 | Kebun Sawit | 15.498.000 | 45.849.000 |

12) Kekayaan dan Modal Usaha KUD Tunas Mukti Desa Sumber Jaya

Adapun data kekayaan dan modal KUD Tunas Mukti dapat dilihat dalam tabel IV.7 dibawah ini.

Tabel IV.7

Kekayaan dan modal KUD Tunas Mukti

| No | URAIAN | OMSET TAHUN | OMSET TAHUN |
|----|--------------------------|--------------------|----------------------|
| | | 2009 | 2010 |
| 1 | Simpanan pokok anggota | 25.00.1200 | 26.056.000 |
| 2 | Simpanan wajib anggota | 52.965.410 | 81.442.170 |
| 3 | Modal donasi | 17.000.000 | 17.000.000 |
| 4 | Cadangan dan modal usaha | 437.130.223 | 680.617.052 |
| 5 | Dana cadangan pendidikan | 1.214.951 | 0 |
| 6 | SHU tahun berjalan | 127.100.161 | 280.534.456 |
| | Total | 660.422.745 | 1.085.649.648 |

B. Penyajian Data

Data tentang dukungan Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Mukti dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui dengan mengajukan 15 pertanyaan kepada responden. Setiap item terdiri empat option yaitu ST, T, CT, R dan SR dengan bobotnya masing-masing yaitu 5, 4, 3, 2 dan 1.

Tabel IV.8

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat membantu anggota Koperasi dengan memberikan pinjaman kepada para anggota.

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------|------------------------|------------|-------------|
| 1 | a. Sangat setuju | 39 | 34,21% |
| | b. Setuju | 68 | 59,65% |
| | c. Netral | 7 | 6,14% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.8 tentang indikator keberadaan KUD Tunas Mukti dapat membantu anggota Koperasi dengan Pinjaman bunga ringan dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 68 orang atau 59,65% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV.9

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat mendidik anggota untuk hidup hemat

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------|-----------------------|------------|-------------|
| 2 | a. Sangat setuju | 46 | 40,35% |
| | b. Setuju | 64 | 56,14% |
| | c. Netral | 4 | 3,51% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidaksetuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.9 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat mendidik anggota untuk hidup hemat dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 64 orang atau 56,14% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV.10

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan berkoperasi anggota

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|------------------------------------|---------------------------|----------|----------|
| 3 | a. Sangat setuju | 57 | 50% |
| | b. Setuju | 48 | 42,11% |
| | c. Netral | 4 | 3,51% |
| | d. Tidak setuju | 5 | 4,38% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |
| <i>Sumber data : olahan Angket</i> | | | |

Berdasarkan tabel IV.10 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan berkoperasi anggota dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option sangat setuju sebanyak 57 orang atau 50% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option sangat tidak setuju.

Tabel IV.11

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat mendidik anggota untuk lebih meningkatkan hasil pertanian.

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------|------------------------|-----|--------|
| 4 | a. Sangat setuju | 69 | 60,53% |
| | b. Setuju | 42 | 36,84% |
| | c. Netral | 2 | 1,75% |
| | d. Tidak setuju | 1 | 0,88% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.11 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat mendidik anggota untuk suka menabung dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option sangat setuju sebanyak 69 orang atau 60,53% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option sangat tidak setuju.

Tabel IV.12

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual pupuk dengan harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------|------------------------|-----|--------|
| 5 | a. Sangat setuju | 18 | 15,78% |
| | b. Setuju | 50 | 43,85% |
| | c. Netral | 45 | 39,47% |
| | d. Tidak setuju | 1 | 0,88% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.12 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual pupuk dengan harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 50 orang atau 43,85% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option sangat tidak setuju.

Tabel IV.13

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual obat-obatan pertanian dengan harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|------------------------------------|---------------------------|------------|-------------|
| 6 | a. Sangat setuju | 38 | 33,33% |
| | b. Setuju | 64 | 56,14% |
| | c. Netral | 12 | 10,53% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |
| <i>Sumber data : olahan Angket</i> | | | |

Berdasarkan tabel IV.13 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual obat-obatan pertanian dengan harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 64 orang atau 56,14% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV.14

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual alat-alat pertanian dengan harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|------------------------------------|------------------------|-----|--------|
| 7 | a. Sangat setuju | 53 | 46,50% |
| | b. Setuju | 55 | 48,24% |
| | c. Netral | 6 | 5,26% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |
| <i>Sumber data : olahan Angket</i> | | | |

Berdasarkan tabel IV.14 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual alat-alat pertanian dengan harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 55 orang atau 48,24% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV.15

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual beras harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|------------------------------------|------------------------|-----|--------|
| 8 | a. Sangat setuju | 58 | 50,88% |
| | b. Setuju | 45 | 39,47% |
| | c. Netral | 11 | 9,65% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |
| <i>Sumber data : olahan Angket</i> | | | |

Berdasarkan tabel IV.15 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual beras harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option sangat setuju sebanyak 58 orang atau 50,88% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV.16

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual minyak makan dengan harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|------------------------------------|---------------------------|----------|----------|
| 9 | a. Sangat setuju | 55 | 48,25% |
| | b. Setuju | 39 | 34,21% |
| | c. Netral | 20 | 17,54% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |
| <i>Sumber data : olahan Angket</i> | | | |

Berdasarkan tabel IV.16 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual minyak makan dengan harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 55 orang atau 48,25% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV.17

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual gula dengan harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------|------------------------|-----|--------|
| 10 | a. Sangat setuju | 52 | 45,61% |
| | b. Setuju | 39 | 34,21% |
| | c. Netral | 22 | 19,20% |
| | d. Tidak setuju | 1 | 0,88% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.17 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual gula dengan harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 52 orang atau 45,61% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option sangat tidak setuju.

Tabel IV.18

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual telur dengan harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------|------------------------|-----|--------|
| 11 | a. Sangat setuju | 4 | 3,51% |
| | b. Setuju | 79 | 69,30% |
| | c. Netral | 31 | 27,19% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.18 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual telur dengan harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 79 orang atau 69,30% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV.19

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual tepung dengan harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|------------------------------------|---------------------------|----------|----------|
| 12 | a. Sangat setuju | 3 | 2,63% |
| | b. Setuju | 30 | 26,32% |
| | c. Netral | 77 | 67,54% |
| | d. Tidak setuju | 4 | 3,51% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |
| <i>Sumber data : olahan Angket</i> | | | |

Berdasarkan tabel IV.19 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual tepung dengan harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 77 orang atau 67,54% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option sangat tidak setuju.

Tabel IV.20

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat menjual minyak tanah dengan harga murah

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------|------------------------|-----|--------|
| 13 | a. Sangat setuju | 6 | 5,26% |
| | b. Setuju | 76 | 66,67% |
| | c. Netral | 32 | 28,07% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.20 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat menjual minyak tanah dengan harga murah dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 76 orang atau 66,67% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan option sangat tidak setuju.

Tabel IV.21

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat memberikan layanan rekening listrik lebih murah untuk anggotanya

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|---------|------------------------|-----|--------|
| 14 | a. Sangat setuju | 26 | 22,81% |
| | b. Setuju | 70 | 61,40% |
| | c. Netral | 11 | 9,65% |
| | d. Tidak setuju | 7 | 6,14% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.21 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat memberikan layanan rekening listrik lebih murah untuk anggotanya dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 70 orang atau 61,40% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option sangat tidak setuju.

Tabel IV.22

Dukungan KUD Tunas Mukti dapat memberikan peningkatan SHU setiap tahunnya

| No Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|----------------|---------------------------|----------|----------|
| 15 | a. Sangat setuju | 50 | 43,86% |
| | b. Setuju | 62 | 54,39% |
| | c. Netral | 2 | 1,75% |
| | d. Tidak setuju | 0 | 0% |
| | e. Sangat tidak setuju | 0 | 0% |
| | N | 114 | 100% |

Sumber data : olahan Angket

Berdasarkan tabel IV.22 tentang indikator Keberadaan KUD Tunas Mukti dapat memberikan peningkatan SHU setiap tahunnya dapat diketahui bahwa dari 114 responden jawaban terbanyak adalah option setuju sebanyak 62 orang atau 54,39% sementara jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah option tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel IV.23

Rekapitulasi Angket Dukungan Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Mukti dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota

| No | A | | B | | C | | D | | E | | Jumlah |
|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|-----------|--------------|----------|-----------|-------------|
| | F | P | F | P | F | P | F | P | F | P | |
| 1 | 39 | 34,21% | 68 | 59,65% | 7 | 6,14% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| 2 | 46 | 40,35% | 64 | 56,14% | 4 | 3,51% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| 3 | 57 | 50% | 48 | 42,11% | 4 | 3,51% | 5 | 4,38% | 0 | 0% | 100% |
| 4 | 69 | 60,53% | 42 | 36,84% | 2 | 1,75% | 1 | 0,88% | 0 | 0% | 100% |
| 5 | 18 | 15,78% | 50 | 43,85% | 45 | 39,47% | 1 | 0,88% | 0 | 0% | 100% |
| 6 | 38 | 33,33% | 64 | 56,14% | 12 | 10,53% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| 7 | 53 | 46,50% | 55 | 48,24% | 6 | 5,26% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| 8 | 58 | 50,88% | 45 | 39,47% | 11 | 9,65% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| 9 | 55 | 48,25% | 39 | 34,21% | 20 | 17,54% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| 10 | 52 | 45,61% | 39 | 34,21% | 22 | 19,20% | 1 | 0,88% | 0 | 0% | 100% |
| 11 | 4 | 3,51% | 79 | 69,30% | 31 | 27,19% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| 12 | 3 | 2,63% | 30 | 26,32% | 77 | 67,54% | 4 | 3,51% | 0 | 0% | 100% |
| 13 | 6 | 5,26% | 76 | 66,67% | 32 | 28,07% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| 14 | 26 | 22,81% | 70 | 61,40% | 11 | 9,65% | 7 | 6,14% | 0 | 0% | 100% |
| 15 | 50 | 43,86% | 62 | 54,39% | 2 | 1,75% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100% |
| N=1710 | 574 | 33,57% | 831 | 48,60% | 286 | 16,72% | 19 | 1,11% | 0 | 0% | 100% |

Penjelasan rekapitulasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa :

Respon yang memilih alternatif jawaban A dengan jawaban Sangat setuju sebanyak 574 (33,57%).

Respon yang memilih alternatif jawaban B dengan jawaban Setuju sebanyak 831 (48,60%).

Respon yang memilih alternatif jawaban C dengan jawaban Netral sebanyak 286 (16,72%).

Respon yang memilih alternatif jawaban D dengan jawaban Tidak setuju sebanyak 19 (1,11%).

Respon yang memilih alternatif jawaban E dengan jawaban Sangat tidak setuju sebanyak 0 (0 %).

Hasil tersebut dapat dianalisa bahwa Dukungan Koperasi Unit Desa Tunas Mukti Dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

Jumlah nilai pada setiap option dikalikan dengan standar nilai yang telah ditentukan pada masing-masing optionnya, sehingga dapat diketahui nilai sebagai berikut :

| | | |
|-------------------------------|-------------|---------------|
| Alternatif jawaban A sebanyak | 574 x 5 | = 2870 |
| Alternatif jawaban B sebanyak | 831 x 4 | = 3324 |
| Alternatif jawaban C sebanyak | 286 x 3 | = 858 |
| Alternatif jawaban D sebanyak | 19 x 2 | = 38 |
| Alternatif jawaban E sebanyak | 0 x 1 | = 0 |
| Jumlah | 1710 | = 7090 |

Adapun untuk mempermudah mencari persentase, maka angka ini dibandingkan dengan angka yang diharapkan sebagaimana pada Bab III dengan menggunakan rumus statistik deskriptif sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Dimana :

$$F = 7090$$

$$N = 1710 \times 5 = 8550$$

$$P = \quad \times 100 \%$$

Maka :

$$P = \frac{7090}{8550} 100\%$$

$$P = 0,8292 \times 100\%$$

$$P = 82,92\%$$

Persentase dari rekapitulasi angka di atas tersebut yaitu (82,92%) berada pada kategori 81 % - 100%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Dukungan Koperasi Unit Desa Tunas Mukti Dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi di kategorikan Sangat tinggi dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh anggota KUD Tunas Mukti.

Adapun faktor yang mendukung KUD dalam meningkatkan kegiatan anggotanya adalah:

1. KUD memberikan pelatihan kepada anggotanya hal ini dapat dilihat juga jawaban sebanyak 57 orang atau 50%.
2. KUD memberikan pelayanan yang baik dan memdidik anggotanya untuk hidup hemat.
3. KUD menyediakan dan prasarana peralatan produksi yang diperlukan anggota.
4. KUD melakukan simpan pinjam, konsumsi dan lain sebagainya

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Dukungan Koperasi Unit Desa Tunas Mukti dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan Koperasi Unit Desa Tunas Mukti dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Sumberjaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah sangat setuju. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi angket, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab terdahulu berada pada angka 82,92% dan ukuran standar yang dijelaskan pada Bab III hasil akhir berada pada posisi antara 81% -100%.
2. Adapun faktor-faktor yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Unit Desa Tunas Mukti dan besarnya dukungan lembaga KUD Tunas Mukti adalah sebagai berikut:
 - a. dukungan lembaga KUD Tunas Mukti terhadap anggota dalam memberikan pinjaman bunga ringan yang dapat dilihat jumlah responden sebanyak 68 orang atau 59,65% dengan alternatif jawaban setuju.

- b. KUD Tunas Mukti juga menjual kebutuhan pokok dengan harga yang murah kepada anggota. Hal ini dapat dilihat jumlah responden sebanyak 79 orang atau 69,30% dengan alternatif jawaban setuju.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis ingin mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Kepada pihak KUD Tunas Mukti diharapkan untuk meningkatkan kegiatan pelayanan kepada anggota supaya tidak ada lagi yang dirugikan dibidang apapun yang mempersulit dalam mendapatkan pinjaman yang diinginkan.
2. Kepada para kepala dan karyawan di KUD Tunas Mukti di harapkan dapat meningkatkan pelayanan dengan lebih baik lagi terhadap masyarakat yang menjadi mitra bisnis di KUD Tunas Mukti tersebut.
3. Kepada mitra bisnis diharapkan agar tetap bekerjasama dalam meningkatkan dan mengembangkan KUD Tunas Mukti. Semoga seluruh masyarakat di Propinsi Riau khususnya di desa sumber jaya tidak ada lagi yang mengalami kesulitan dalam modal usaha dan kesejahteraan.
4. Diharapkan kepada pengurus KUD Tunas Mukti untuk menjual hal-hal yang berhubungan dengan ikan.
5. Di harapkan kepada pengurus KUD Tunas Mukti untuk bisa mempunyai lahan perkebunan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hendar. Kusnadi, *Ekonomi Koperasi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2002
- Sukamdiyo. *Masnajemen Koperasi Pasca Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992*, Jakarta: Erlangga, 1996
- Hendrojogi, *Koperasi Azaz-azaz Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ridwan, *Skala Pengukuran variable-variabel* ,Bandung: alfabeta. 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara
- Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada 2006.
- Undang-Undang, No 25, Tahun 1992 Pasal 1, Tentang *Perkoperasin*, Surabaya, Arloka
- Hendrojogi, *Koperasi Azaz-azaz,Teori dan praktiek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004,
- Arifin Sito Halomon Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktek*, Erlangga, Jakarta, 2001,
- Burhanuddin, *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*, Jakarta: Putaka Yustisia, 2010,
- Pandji Anoraga dan Ninik Widianti, *Dinamika koperasi*, jakarta, Rineka Cipta dan Bina Akdiaksasra, 2007,
- Arifinal chaniago,dkk *Koperasi Unit Desa*. Bandung : Perkasa
- Ninik Widianti dan Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta, Bina Adiaksara,2003
- Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, Rineka Cipt, 2001, Jakart

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineke Cipta, 2006

Chaurmain imam. *Pengantar Ilmu Ekoomi I*. Semarang : Depdikbud, 1998

Ginda, *Koperasi, potensi Pengembangan Ekonomi*, Suska Pres pekanbaru, 2008

Arifin Sitio Halomon Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, Erlangga, jakarta, 2001

[Www. Menkokesra.go.id/](http://Www.Menkokesra.go.id/)